

1. Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass. 2. Furlong, Gary T. 2005. The Conflict Resolution Toolbox: Canada: Tri-Graphic Printing Ltd. 3. Galtung, Johan. 2004. Transcend and Transform an Introduction Working to Conflict : London: Pluto Press 4. Galtung, Johan & Charles. W. 2007. Handbook of Peace and Conflict Studies . New York. Reutedge. 5. Johnson, D.W., & Frank.P.Johnson. 1991. Joining Together:Group Theory and Group Skills . Allyn and Bacon. 6. Burton, J. W. (1990). „Conflict Resolution. Prevention. New York: St. Martin's Press. 7. Ramsbotham, O., Miall, H., & Woodhouse, T. (2011). Contemporary conflict resolution. Polity. 8. Wallensteen, P. (2018). Understanding conflict resolution. Sage. 9. Aureli, F., de Waal, F., & Waal, F. B. (Eds.). (2000). Natural conflict resolution. Univ of California Press.							
Pendukung : 1. Purwoko, Budi. (2009). Pengembangan Paket Bimbingan Resolusi Konflik Pada Siswa SMA: UM (Thesis) P 2. Purwoko, Budi. (2014). Keefektifan Konseling Resolusi Konflik untuk Menyelesaikan Konflik Interpersonal Pada Siswa: UM. Disertasi 3. Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). RESOLUSI KONFLIK INTERPERSONAL Arfiani Yulia Aminati Abstrak. Bk Unesa, 3(2009), 223-25. 4. Coleman, P. T., Deutsch, M., & Marcus, E. C. (2014). The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice. John Wiley & Sons. 5. Julio, C. F., & Drumond, P. (2017). Human rights and conflict resolution: Bridging the Theoretical and Practical Divide. Routledge. 6. Rinaldi, J. A., & Mayes, C. (2022). Learning Compassion: Conflict Resolution Through Education and Therapy. Rowman & Littlefield. 7. Kundu, V., & Sharma, M. (2022). Conflict resolution ecosystem in schools: Strategies and Needs. 8. Kurbonalievna, I. G., & Adxamovna, B. G. (2021). Innovative solutions for effective conflict resolution in higher education institutions. South Asian Journal Of Marketing & Management							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. Muhamad Afifuddin Ghozali, S.Pd., M.Couns., Gr. Sherrin Nurlita Widya, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan teori-teori konflik.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian konflik	Kriteria: 1.Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2.Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3.Ketepatan Kejelasan 4.Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5.Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: pengertian, ciri-ciri, dan teori-teori konflik. Pustaka: Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.	3%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan teori-teori konflik.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri konflik 2.Mahasiswa dapat menjelaskan teori-teori konflik.	Kriteria: 1.Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2.Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3.Ketepatan Kejelasan 4.Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5.Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: pengertian, ciri-ciri, dan teori-teori konflik. Pustaka: Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.	7%

3	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik dan proses konflik berdasar teori-teori konflik	Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku dalam diskusi/tanya jawab (suara-ekspresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: faktor-faktor penyebab konflik dan proses konflik berdasar teori-teori konflik Pustaka: <i>Furlong, Gary T. 2005. The Conflict Resolution Toolbox: Canada: Tri-Graphic Printing Ltd.</i>	4%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik dan proses konflik berdasar teori-teori konflik	Mahasiswa dapat menjelaskan proses konflik berdasar teori-teori konflik	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekspresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: faktor-faktor penyebab konflik dan proses konflik berdasar teori-teori konflik Pustaka: <i>Furlong, Gary T. 2005. The Conflict Resolution Toolbox: Canada: Tri-Graphic Printing Ltd.</i>	6%
5	Mahasiswa mampu mengenal berbagai model manajemen konflik, teknik pengelolaan konflik destruktif dan konstruktif	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik-teknik manajemen konflik.	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekspresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: model manajemen konflik, teknik pengelolaan konflik destruktif dan konstruktif Pustaka: <i>Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.</i>	4%

6	Mahasiswa mampu mengenal berbagai model manajemen konflik, teknik pengelolaan konflik destruktif dan konstruktif	Mahasiswa mampu membedakan teknik manajemen konflik destruktif dan konstruktif	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekspresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: model manajemen konflik, teknik pengelolaan konflik destruktif dan konstruktif Pustaka: <i>Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.</i>	6%
7	Mahasiswa menguasai konsep manajemen konflik positif dan konstruktif Mahasiswa menguasai bentuk-bentuk manajemen konflik positif dan konstruktif Mahasiswa menguasai ciri-ciri dan akibat manajemen konflik positif dan konstruktif	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi akibat teknik solusi konflik destruktif. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi akibat teknik solusi konflik Konstruktif	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekspresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Mahasiswa membaca, mengkaji, diskusi tentang: Konsep manajemen konflik positif dan konstruktif Bentuk-bentuk manajemen konflik positif dan konstruktif Ciri-ciri dan akibat manajemen konflik positif dan konstruktif 2 X 50		Materi: pengelolaan konflik destruktif dan konstruktif Pustaka: <i>Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.</i>	4%
8	UTS	UTS	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis 2 X 50		Materi: Resolusi Konflik Pustaka: <i>Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.</i>	10%

9	Mahasiswa mampu mengenal konsep, ciri-ciri, dan pendekatan resolusi konflik	Mahasiswa mampu mengenal konsep resolusi konflik.	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: ciri-ciri, dan pendekatan resolusi konflik Pustaka: <i>Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.</i>	6%
10	Mahasiswa mampu mengenal konsep, ciri-ciri, dan pendekatan resolusi konflik	Mahasiswa mampu mengenal teknik-teknik resolusi konflik	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: ciri-ciri, dan pendekatan resolusi konflik Pustaka: <i>Deutsch, M., & Peter Coleman. (Eds). 2000. The Handbook of Conflict Resolution . San Fransisco: Josey Bass.</i>	4%
11	Mahasiswa mampu merancang dan memraktekan negosiasi kolaboratif dan mediasi	Mahasiswa dapat merancang negosiasi kolaboratif dan mediasi	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui analisis kasus, presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: merancang dan memraktekan negosiasi kolaboratif dan mediasi Pustaka:	6%

12	Mahasiswa mampu merancang dan mempraktekan negosiasi kolaboratif dan mediasi	Mahasiswa dapat mempraktekan negosiasi kolaboratif dan mediasi	Kriteria: 1.Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2.Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3.Ketepatan Kejelasan 4.Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5.Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: merancang dan mempraktekan negosiasi kolaboratif dan mediasi Pustaka:	4%
13	Mahasiswa mampu mempraktikan musyawarah mufakat dan praktik baik budaya resolusi konflik di Indonesia	Mahasiswa menguasai konsep Resolusi Konflik dengan Negosiasi kolaboratifMahasiswa menguasai praktik Resolusi Konflik dengan Negosiasi kolaboratif dengan prosedur dan hasil yang memuaskan	Kriteria: 1.Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2.Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3.Ketepatan Kejelasan 4.Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5.Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: musyawarah mufakat dan praktik baik budaya resolusi konflik di Indonesia Pustaka:	6%
14	Mahasiswa menguasai konsep Resolusi Konflik dengan musyawarah-mufakat sebagai praktik indigenesMahasiswa menguasai praktik Resolusi Konflik dengan musyawarah-mufakat sebagai praktik indigenes	Mahasiswa menguasai konsep Resolusi Konflik dengan musyawarah-mufakat sebagai praktik indigenesMahasiswa menguasai praktik Resolusi Konflik dengan musyawarah-mufakat sebagai praktik indigenes	Kriteria: 1.Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2.Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3.Ketepatan Kejelasan 4.Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekpresi, volume dan intonasi) 5.Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: musyawarah mufakat dan praktik baik budaya resolusi konflik di Indonesia Pustaka:	4%

15	Mahasiswa mampu mempraktikkan musyawarah mufakat dan praktik baik budaya resolusi konflik di Indonesia	Mahasiswa menguasai konsep konseling resolusi Konflik Mahasiswa menguasai praktik konseling resolusi Konflik	Kriteria: 1. Keaktifan (kuantitas berpartisipasi) Organisasi ide/argumen 2. Ketepatan argumen Penggunaan Bahasa 3. Ketepatan Kejelasan 4. Sikap dan perilaku selama diskusi/tanya jawab (suara-ekspresi, volume dan intonasi) 5. Untuk penilaian produk (laporan tertulis) mempertimbangkan aspek kelengkapan laporan – hasil analisis- sistem dinamik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif melalui presentasi materi dan diskusi kelas 2 X 50		Materi: musyawarah mufakat dan praktik baik budaya resolusi konflik di Indonesia Pustaka:	6%
16	UAS	Penguasaan konsep dan praktik resolusi konflik	Kriteria: Semakin lengkap dan benar semakin sempurna nilainya Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis dan Penugasan 2 X 50		Materi: Teori resolusi konflik Pustaka: Galtung, Johan. 2004. <i>Transcend and Transform an Introduction Working to Conflict</i> : London: Pluto Press	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Penilaian Portofolio	10%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1
Bimbingan Dan Konseling



EVI WININGSIH
NIDN 0018048902

UPM Program Studi S1 Bimbingan
Dan Konseling



NIDN 0002098101

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Desember 2025 Jam 11:57 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

